BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil dari pengolahan data yang sudah peneliti lakukan dan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Tiger Parenting* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok dapat ditarik kesimpulan berikut :

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dapat ditemukan hasil bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima, selanjutnya H_0 pada penelitian ini ditolak, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Tiger Parenting* memiliki pengaruh dalam restasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Depok.

5.1.2 Simpulan Khusus

Seperti yang telah dirumuskan pada kesimpulan diatas, peneliti menjabarkan lebih rinci kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pertama, pola asuh *Tiger Parenting* yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian ini dikategorikan sedang, yang artinya cukup banyak orang tua yang yang menggunakan *Tiger Parenting* ini sebagai pola asuh. *Tiger Parenting* ini sendiri merupakan pola asuh orang tua untuk mendidik anak yang beorientasi kepada nilai dan prestasi anak disekolah. Adapun yang muncul dalam penelitian ini yakni aspek kognitif atau pengetahuan siswa, afektif dan juga psikomotorik siswa. *Tiger Parenting* ini ingin anaknya untuk mendapatkan prestasi terbaik di sekolahnya dan mendapatkan masa depan yang jelas dan lebih baik dari orang tuanya. *Tiger Parenting* ini sendiri memiliki ciri khas yaitu memberikan punishment kepada anak jika anak nya mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dalam sekolahnya. cukup banyak orang tua yang memberikan kekangan dan ancaman untuk anak sehingga anak memikirkan prestasinya di sekolah dan mendapatkan hasil yang terbaik. Responden

mendapatkan ancaman orang tua kekangan dengan menciptakan banyak peraturan untuk responden agar responden tetap fokus dalam menuntut ilmu, cukup banyak juga orang tua yang melarang responden untuk bermain dengan temannya agar prestasi siswa tidak menurun, selain kepada ancaman dan kekangan yang diberikan oleh orang tua, *Tiger Parenting* juga tidak segan untuk memberikan punishment atau hukuman kepada anak ketika anaknya mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, cukup banyak orang tua di SMAN 4 Depok yang memberikan les tambahan pelajaran untuk anaknya dan juga seringkali membandingkan anaknya. Pola asuh ini termasuk kepada pola asuh otoriter dalam teori pola asuh dan berbagai jenis pola asuh karena banyaknya memberikan hukuman.

2.Kedua, tingkat prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok termasuk kedalam kategori sedang. Untuk tingkat prestasi belajar siswa mengambil di 3 ranah yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik responden. Untuk ranah kognitif sendiri termasuk dalam kategori sedang, untuk afektif responden termasuk kedalam kategori tinggi, dan untuk ranah psikomotorik termasuk kedalam kategori sedang. Tingkat dari ketiga kategori tersebut dapat disimpulkan untuk prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Depok memiliki kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar selain dari pembelajaran di sekolah orang tua memiliki peran penting didalamnya. Di usia siswa yang sedang dalam usia transisinya itu tetap perlu arahan dari orang tuanya. Selain faktor internal siswa yang dapat mendorong prestasi belajar siswa itu sendiri faktor eksternal pun berpengaruh dalam meningkatkan atau membangun prestasi belajar, faktor eksternal terpenting yakni orang tua, maka orang tua dengan pola asuh *Tiger Parenting* ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Ketiga, setelah mendapatkan hasil uji dari beberapa pengujian untuk uji pengaruh *Tiger Parenting* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok, mendapatkan hasil yakni pola asuh *Tiger Parenting* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bentuk hubungan dari Tiger Parenting terhadap prestasi belajar siswa ini termasuk kategori rendah. Walaupun termasuk kedalam kategori rendah dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pola

asuh dari orang tua pun ikut turut serta membangun prestasi belajar siswa, selain dari diri siswa dan lingkungan siswa tersebut.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh *Tiger Parenting* terhadap prestasi belajar siswa peneliti menganjurkan implikasi kepada beberapa piha sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

   Penelitian ini berimplikasi bagi para orang tua untuk lebih memilih pola asuh apa yang digunakan untuk mendidik anaknya, dikarenakan salah satu faktor dari membangun prestasi belajar siswa yakni ialah pola asuh yang diberikan atau dididik oleh orang tua. Sehingga sangat penting untuk orang tua memberikan pola asuh anak yang membangun tanpa mematikan kebebasan dan hak hak yang seharusnya anak miliki. Sebaiknya *Tiger Parenting* ini tidak digunakan oleh orang tua, dikarenakan untuk membangun prestasi belajar siswa selain dari pola asuh orang tua pun teman sebaya dan lingkungan pun berpengaruh besar dalam membangun prestasi belajar siswa, sehingga lebih disarankan untuk memakai pola asuh yang situasional.

2. Bagi Guru

   Bagi guru penelitian ini berimplikasi untuk lebih tanggap dalam menangani atau memberikan perlakuan kepada anak, dikarenakan ketika seorang anak mendapatkan pola asuh orang tua dengan didikan yang keras maka pelariannya akan ke sekolah dan alhasil dari prestasi siswa tersebut tidak meningkat dan hanyalah menjadi menurun, oleh sebab itu guru pun dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan bahwa adanya pola asuh Tiger Parenting ini.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

   Bagi prodi pendidikan Sosiologi penelitian ini dapat berimplikasi kepada mata kuliah sosiologi keluarga dan gender. Mengenai macam macam pola asuh yang digunakan oleh orang tua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi gambaran serta referensi untuk penelitian selanjutnya terutama untuk kaitannya dengan pola asuh Tiger Parenting ini. Penelitian ini dapat dilanjutkan agar dapat hasil yang lebih banyak dan dapat disesuaikan kembali kepada jaman.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh Tiger Parenting terhadap prestasi belajar siswa, selanjutnya peneliti akan memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

   Bagi orang tua rekomendasi yang diberikan oleh peneliti kepada para orang tua yakni untuk lebih berhati-hati dalam memilih pola asuh yang akan diterapkan kepada anak, berpengaruh untuk membangun karakter dan mendidik anak, hal ini dikarenakan yang menjadi faktor untuk membangun prestasi selain dengan pendidikan dan dari diri anak itu sendiri ialah faktor dari orang tua, faktor dari orang tua ini sendiri yang tidak lain adalah pola asuh. hal yang pertama anak cari ialah sosialisasi dari orang tuanya, ketika sosialisasi dari orang tua buruk maka anak tersebut pun menjadi memiliki mental yang tidak stabil dan alhasil prestasi belajar pun kurang
2. Bagi Guru

   Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk guru, adalah ketika mendapatkan siswa yang mendapatkan pola asuh yang cukup keras dari orang tuany guru harus lebih tanggap dalam menangani hal tersebut, terutama di dalam dalam penyampaian materi dan tugas, guru harus memberikan bimbingan serta memotivasi siswa, sehingga siswa pun tidak memiliki teknan yang berlebih ketika berada dilingkungan sekolah.
3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

   Rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk prodi pendidikan sosiologi yakni dapat mendalami untuk mata kuliah sosiologi keluarga gender. Dengan tujuan agar mahasiswa pendidikan sosiologi dapat lebih memahami berbagai macam pola asuh.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dan lebih luas mengenai *Tiger Parenting* dan efeknya bagi

siswa dan anak dengan variabel lainnya. Misalnya mengenai Pengaruhnya terhadap kecemasan anak, motivasi belajar siswa dan lain sebagainya.